

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan sejumlah data yang dapat menjelaskan masalah yang dibahas didalam penelitian. Untuk mendapatkan data diperlukan metode yang tepat dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Untuk menghimpun data dari objek yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif pada umumnya untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Menurut (Creswell, 2016) “Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”. Sedangkan Menurut (Creswell, 2016) “Rancangan survey (*survey design*) adalah prosedur penelitian dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut”.

#### 3.2. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

##### 3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan indikator-indikator variabel dalam penelitian terdapat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar adalah nilai atau angka yang dicapai dalam pembelajaran yang dilihat penguasaan sebagai pencapaian	Prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran sebagai hasil akhirnya	Prestasi belajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : 1. Keterampilan Motoris 2. Informasi Verbal 3. Kemampuan Intelektual 4. Strategi Kognitif 5. Sikap	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
belajar. (Rohhadi, 2021)			
<i>Task Technology Fit</i> adalah tingkat teknologi yang membantu individu melakukan tugasnya. Lebih khusus lagi, TTF adalah korespondensi antara persyaratan kemampuan individu, dan fungsionalitas teknologi. (Goodhue & Thompson, 1995 : (Goodhue, 1998))	<i>Task technology Fit</i> adalah tingkat teknologi yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dalam belajarnya.	<i>Task Technology Fit</i> dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : 1. Kualitas 2. Lokasi 3. Otorisasi 4. Kesesuaian 5. Ketepatan Waktu 6. Keandalan sistem 7. Kemudahan Penggunaan/Pelatihan 8. Hubungan dengan pengguna	Ordinal

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rancangan tentang bentuk hubungan antara variabel yang diteliti sehingga dapat memberikan suatu gambaran untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian. Hal ini menjelaskan bahwa suatu penelitian diharapkan memenuhi tahapan dan metode yang tepat sesuai dengan variabel yang ingin diungkap.

Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Menurut (Priyono, 2008) bahwa penelitian eksplanatif adalah penelitian tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi dan gambaran mengenai hubungan sebab akibat”. Karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh *task technology fit* media *google classroom* terhadap prestasi belajar mahasiswa (implementasi teori *task technology fit* oleh Goodhue dan Thompson tahun 1995).

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rumpun ekonomi di Universitas Siliwangi angkatan 2019.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Ekonomi Syariah	119
Pendidikan Ekonomi	117
Ekonomi Pembangunan	164
Manajemen	220
Akuntansi	153
<b>Jumlah</b>	<b>773 Mahasiswa</b>

*Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi*

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *probability sampling* dengan *proportionate random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut (Sugiyono, 2018) “*Proportionate random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota secara proporsional”. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) “*Proportional sample* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya populasi secara proporsional”. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan dapat dilakukan dengan rumus dan penghitungan sederhana.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir  $e = 0,05$

Jumlah populasi dalam penelitian berjumlah 773 mahasiswa Angkatan 2019, dengan persentase kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Hasil penghitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian sampel yang *representative*. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{773}{1 + 773 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{773}{1 + 773 (0,0025)}$$

$$n = \frac{773}{1+1,93}$$

$$n = \frac{773}{2,93}$$

$$n = 263,82 \text{ (dibulatkan 264)}$$

Sampel penelitian ini terdiri dari jurusan rumpun ekonomi yang terdiri dari 6 jurusan yang ada di Universitas Siliwangi, terkecuali jurusan Perbankan dan Keuangan yang sudah lulus sehingga sampel diambil berjumlah 5 jurusan yang ada di Universitas Siliwangi dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	Ekonomi Syariah	119	$\frac{119}{773} \times 264 = 40,64$	41
2.	Pendidikan Ekonomi	117	$\frac{117}{773} \times 264 = 39,95$	40
3.	Ekonomi Pembangunan	164	$\frac{164}{773} \times 264 = 56,01$	56
4.	Manajemen	220	$\frac{220}{773} \times 264 = 75,13$	75
5.	Akuntansi	153	$\frac{153}{773} \times 264 = 52,25$	52
<b>Jumlah Keseluruhan Sampel</b>				<b>264</b>

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

#### 3.5.1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2018) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner disesuaikan dengan variabel penelitian yang diteliti kemudian dijabarkan melalui butir-butir

pertanyaan dan/atau pernyataan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kuesioner ini menggunakan jenis skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial”. Pernyataan tersebut disusun secara kontinum agar jawaban responden yang telah disediakan dalam kuesioner berisi alternatif jawaban dari responden untuk mengukur prestasi belajar dan *task technology fit* serta untuk mempermudah dalam analisis kuantitatif maka disediakan lima pilihan skala. Setiap jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Skor Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban Positif</b>	<b>Alternatif Jawaban Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber : (Sugiyono, 2018)*

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam mendapatkan informasi atau data. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

#### **3.6.1. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan Motoris	a. Keterampilan bergerak dan bertindak
	2. Informasi Verbal	a. Menguasai informasi secara lisan
	3. Kemampuan Intelektual	a. Memahami konsep konkret
	4. Strategi Kognitif	a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Penerapan
	5. Sikap	a. Penerimaan

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
<i>Task Technology Fit</i> (X)	1. Kualitas	b. Apresiasi (Sikap menghargai) a. Akurasi b. Data yang benar c. Tingkat detail yang tepat
	2. Lokasi	a. Lokasi b. Arti
	3. Otorisasi	Otorisasi
	4. Kesesuaian	Kesesuaian
	5. Ketepatan Waktu	Ketepatan Waktu
	6. Keandalan Sistem	Keandalan sistem
	7. Kemudahan Penggunaan/Pelatihan	a. Kemudahan penggunaan <i>hardware &amp; software</i> b. Pelatihan c. Presentasi
	8. Hubungan Pengguna dengan	a. Memahami pembelajaran b. Minat dan dedikasi c. Kinerja

### 3.6.2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dan disebar untuk penelitian diuji terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen telah memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Menurut (Ananda & Fadhli, 2018) mengemukakan “Peneliti harus melakukan uji coba yang dilakukan kepada sebagian mahasiswa”. Uji coba penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 50 mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2020. Data uji coba instrumen dianalisis menggunakan alat bantu statistika dengan aplikasi IBM SPSS versi 25.

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Arikunto, 2013) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Semakin tinggi nilai validitas suatu instrumen, maka semakin tepat variabel yang diteliti atau menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari apa yang seharusnya diukur. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson dan dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y  
 $(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat dari skor distribusi X  
 $(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat dari skor distribusi X  
N : Jumlah responden (subjek)

Uji validitas dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , berbeda dengan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Perhitungan butir kuesioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan software SPSS dengan jumlah item kuesioner variabel Y berjumlah 23, dan variabel X berjumlah 37. Maka diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuesioner disajikan pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	1	0.196	0.279	50	Tidak Valid
	2	0.650	0.279	50	Valid
	3	0.708	0.279	50	Valid
	4	0.644	0.279	50	Valid
	5	0.700	0.279	50	Valid
	6	0.743	0.279	50	Valid
	7	0.661	0.279	50	Valid
	8	0.607	0.279	50	Valid
	9	0.420	0.279	50	Valid
	10	0.628	0.279	50	Valid
	11	0.742	0.279	50	Valid
	12	0.815	0.279	50	Valid
	13	0.697	0.279	50	Valid
	14	0.642	0.279	50	Valid
	15	0.566	0.279	50	Valid
	16	0.785	0.279	50	Valid
	17	0.775	0.279	50	Valid
	18	0.794	0.279	50	Valid
	19	0.652	0.279	50	Valid
	20	0.048	0.279	50	Tidak Valid
	21	0.535	0.279	50	Valid
	22	0.592	0.279	50	Valid
	23	0.713	0.279	50	Valid
Task Technology Fit (X)	1	0.533	0.279	50	Valid
	2	0.111	0.279	50	Tidak Valid
	3	0.678	0.279	50	Valid
	4	0.592	0.279	50	Valid

5	0.732	0.279	50	Valid
6	0.176	0.279	50	Tidak Valid
7	0.735	0.279	50	Valid
8	0.581	0.279	50	Valid
9	0.726	0.279	50	Valid
10	0.680	0.279	50	Valid
11	0.727	0.279	50	Valid
12	0.702	0.279	50	Valid
13	0.685	0.279	50	Valid
14	0.473	0.279	50	Valid
15	0.458	0.279	50	Valid
16	0.666	0.279	50	Valid
17	0.451	0.279	50	Valid
18	0.714	0.279	50	Valid
19	0.813	0.279	50	Valid
20	0,247	0.279	50	Tidak Valid
21	0.666	0.279	50	Valid
22	0.610	0.279	50	Valid
23	0.394	0.279	50	Valid
24	0.700	0.279	50	Valid
25	0.669	0.279	50	Valid
26	0.763	0.279	50	Valid
27	0.613	0.279	50	Valid
28	0.627	0.279	50	Valid
29	0.439	0.279	50	Valid
30	0,141	0.279	50	Tidak Valid
31	0.553	0.279	50	Valid
32	0.757	0.279	50	Valid
33	0.665	0.279	50	Valid
34	0.547	0.279	50	Valid
35	0.687	0.279	50	Valid
36	0.736	0.279	50	Valid
37	0.573	0.279	50	Valid

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2023*

**Tabel 3. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Item Semula</b>	<b>No Item Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
<b>Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)</b>	23	1 dan 20	2	21
<b>Task Technology Fit (X)</b>	37	2, 6, 20 dan 30	4	33
<b>Jumlah</b>	60	-	6	54

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2023*

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) sebanyak 21 item kuesioner dinyatakan valid dan 2 butir kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak

digunakan dalam penelitian. Sedangkan, untuk variabel *Task Technology Fit* (X) sebanyak 33 item kuesioner dinyatakan valid dan 4 butir kuesioner dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji kepercayaannya. Menurut (Arikunto, 2013) bahwa “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Hal ini untuk menjaga agar instrumen penelitian konsisten dan stabil digunakan dalam penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen dihitung menggunakan *Cronbach's Alpha* yang dimana variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  : varian skor total

**Tabel 3. 8 Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 1, 00	Sangat Reliabel
2.	0.600 – 0,800	Reliabel
3.	0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
4.	0,200 – 0,400	Tidak Reliabel
5.	0,000 – 0,200	Sangat Tidak Reliabel

Sumber : Arikunto, 2013

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.9.

**Tabel 3. 9 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
<b>Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)</b>	0.926	Sangat Tinggi
<b>Task Technology Fit (X)</b>	0.942	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2023

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Cronbach's Alpha* variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,926, dan variabel *Task Technology Fit* (X) koefisien korelasinya sebesar 0,942. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan kriteria dari suatu interval. Data yang diperoleh dalam bentuk *skala likert* selanjutnya dibuat penilaian yang selanjutnya digambarkan melalui tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data dan memudahkan peneliti mengkategorikan variabel yang diteliti. Berikut rumus Nilai Jenjang Interval :

$$\text{Nilai Tertinggi} = \sum \text{responden} \times \sum \text{butir item} \times \text{option terbesar}$$

$$\text{Nilai Terendah} = \sum \text{responden} \times \sum \text{butir item} \times \text{option terkecil}$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

#### 3.7.2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

##### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal, pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika tingkat signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2018) "Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau

tidak. Apabila uji linearitas menunjukkan signifikansi linear maka data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity* (Sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.
- b. Jika nilai *Deviation From Linearity* (Sig) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel variabel penelitian.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian. Menurut (Ghozali, 2018) “Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain”. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heterokedastisitas menggunakan *uji Glejser*, yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing masing variabel. Apabila diperoleh Sig > 0,05 maka tidak ada gejala heterokedastisitas, tetapi jika Sig < 0,05 maka gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

#### 3.7.3. Uji Analisis Statistik

##### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan *task technology fit* (X) yang mempengaruhi prestasi belajar (Y). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi adalah rumus persamaan regresi linear sederhana menurut (Ananda & Fadhli, 2018) yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (*dependent*)

X : variabel bebas (*independent*)

a : konstanta

b : koefisien regresi

## 2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi dikuadratkan

## 3. Uji Non Determinasi

Uji non determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lain selain variabel X terhadap Variabel Y, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$KND = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi dikuadratkan

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Uji t

Menurut (Santoso, 2013) uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak

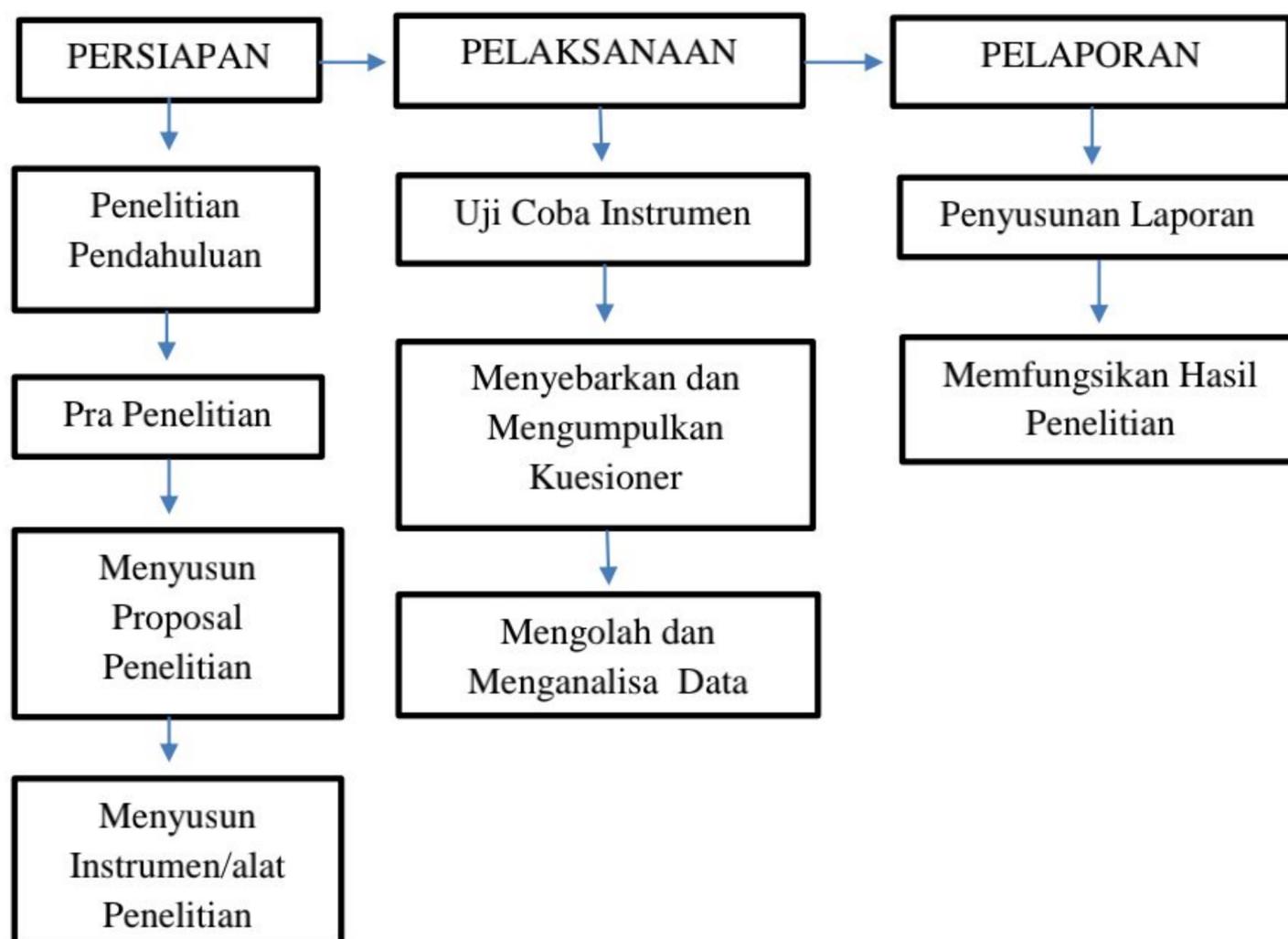
### 3.8. Langkah- langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### 1. TAHAP PERSIAPAN

- a. Melakukan penelitian pendahuluan.

- b. Pra penelitian.
  - c. Menyusun proposal penelitian.
  - d. Menyusun kisi-kisi instrumen/alat penelitian.
2. TAHAP PELAKSANAAN
- a. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
  - b. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.
  - c. Mengolah dan menganalisa data dari hasil penelitian.
3. TAHAP PELAPORAN
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
  - b. Memfungsikan hasil penelitian.



**Gambar 3. 1 Langkah- langkah Penelitian**

### **3.9. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 PO BOX 164 Tasikmalaya 46115.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, dimulai desember sampai mei 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.10.

**Tabel 3. 10 Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2022-2023  
Pengaruh *Task Technology Fit* Media *Google Classroom* Terhadap Prestasi  
Belajar Mahasiswa (Implementasi Teori *Task Technology Fit* Oleh Goodhue  
Dan Thompson Tahun 1995)**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Tahap Persiapan							
	a. Penelitian Pendahuluan.							
	b. Pra Penelitian							
	c. Menyusun kisi-kisi instrumen							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Uji Coba Instrumen							
	b. Menyebarkan dan Mengumpulkan kuesioner							
	c. Mengolah data hasil penelitian							
	d. Menganalisa data hasil penelitian							
3.	Tahap Pelaporan							
	a. Penyusunan laporan hasil penelitian							
	b. Memfungsikan hasil penelitian							